

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian sangat penting untuk melakukan sebuah penelitian, Hasan (2002) menjelaskan bahwa metodologi penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Selaras dengan Sugiyono (2015) yang berpendapat bahwa metode penelitian ialah cara yang didasari oleh ilmu pengetahuan untuk memperoleh data yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Sesuai yang dipaparkan oleh Sugiyono (2015) bahwa metode kuantitatif dapat digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian dalam mengumpulkan data, penjabaran data bersifat kuantitatif/statistik, dengan maksud menguji hipotesis yang telah ditentukan, hal tersebut juga dilandaskan pada filsafat positivism yang jangkauannya bisa dibuktikan secara empirik (nyata) oleh pengalaman panca indera (dilihat, diraba, didengar, dan dirasakan) didukung dengan pencarian fakta fenomena secara objektif.

Penelitian deskriptif dilakukan oleh peneliti guna menggambarkan fakta dalam penelitian. Syah (2010) menjelaskan pula bahwa pengertian dari penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan seluas – luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu. Hal tersebut didukung pula oleh pendapat Sugiyono (2015) yaitu bahwa penelitian deskriptif juga digunakan untuk mengetahui keberadaan

variabel mandiri tanpa menghubungkan dengan perbedaan variabel lainnya. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif akan digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan sejauh mana kemampuan pemandu wisata menurut penilaian wisatawan.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemandu wisata di Desa Cibuluh Kabupaten Subang Jawa Barat. Menurut Arikunto (2005) objek penelitian didefinisikan dengan variabel penelitian atau sebagai sesuatu yang menjadi inti dari sebuah problematika penelitian. Sedangkan subjek penelitian ini menggunakan pengunjung yang datang ke Desa Cibuluh. Masih dalam Arikunto (2005) subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data sebagai variabel penelitian.

Desa Cibuluh berdiri pada tahun 1906, dan diresmikan pada 1928 terletak di Kabupaten Subang Jawa Barat dan memiliki luas 563.298 Ha. Memiliki potensi yang sangat besar untuk dijadikan sebuah desa wisata karena di Desa Cibuluh memiliki atraksi-atraksi yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. Adat istiadat dan tradisi di Desa Cibuluh juga masih sangat dijaga oleh masyarakat lokal, dengan cara selalu memperingati dan mengadakan upacara adat yang selalu diselenggarakan dalam waktu tertentu.

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Diperjelas oleh penuturan dari Arikunto (2013) bahwa populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian, setiap individu yang memiliki sifat yang sama walaupun presentase kesamaan itu rendah / sedikit, atau dapat dikatakan seluruh individu yang akan dijadikan objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini ialah wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Cibuluh dan menggunakan jasa pemandu wisata lokal pada tahun 2019 – 2020 (sebelum pandemi COVID-19) dengan jumlah yang tidak ditentukan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2020:81) “Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* merupakan jenis sampel *non random* karena dapat dipilih untuk menjadi sampel secara kebetulan ada di tempat, secara spasial, atau secara administratif yang berada dekat dengan peneliti saat melakukan pengumpulan data (Etikan dkk, 2017).

Seluruh wisatawan yang datang ke Desa Cibuluh dan menggunakan jasa pemandu wisata pada Januari 2019-Januari 2020 akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 200 responden.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat erat kaitannya dengan tujuan utama dari sebuah penelitian yaitu adalah untuk memperoleh dan mendapatkan

data. Menurut Hasan (2002) pengumpulan data merupakan hasil pencatatan terhadap peristiwa, hal – hal, keterangan, serta karakteristik sebagian atau seluruh elemen dari populasi yang nantinya menunjang atau mendukung suatu penelitian. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

a. Penyebaran Kuesioner

Menurut Iskandar (2008), kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Penyebaran kuesioner dapat dikatakan sebagai teknik yang efisien dalam mengumpulkan data bila peneliti mengetahui apa yang diharapkan dari responden dan mengetahui variabel yang akan diukur.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada wisatawan yang pernah berkunjung ke Desa Cibuluh Kabupaten Subang Jawa Barat.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti (yang bertugas mengumpulkan data) mengajukan suatu pertanyaan kepada narasumber (Johnson & Cristensen, 2004). Menurut Subagyo (2011) wawancara ialah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung melalui pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada narasumbernya yang kegiatannya dilakukan secara lisan.

Penelitian ini melibatkan Kepala Desa dari Desa Cibuluh sebagai narasumber untuk melakukan wawancara dan wisatawan yang pernah berkunjung dan menggunakan jasa pemandu di Desa Cibuluh.

c. Studi Kepustakaan

Menurut Sarwono (2006:26) yang dimaksud dengan studi pustaka dapat didefinisikan sebagai kegiatan mendalami dan menelaah bermacam-macam referensi, hasil penelitian yang pernah dilakukan yang serupa guna memperoleh landasan teori berkenaan dengan permasalahan penelitian.

Peneliti menggunakan studi kepustakaan dalam penelitian ini sebagai maksud untuk mendapatkan informasi data secara teoritis melalui buku-buku dan referensi tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian guna memperoleh landasan dalam mengolah data dan dapat menarik kesimpulan.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Angket (Kuesioner)

Menurut Suroyo (2009:168), angket atau kuesioner berisi beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis mengenai data yang mengandung kebenaran atau pendapat yang berkenaan dengan diri responden, yang dianggap benar terjadi atau kenyataan yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden.

Kuesioner dalam penelitian ini, akan diberikan kepada wisatawan yang pernah datang ke Desa Cibuluh dan menggunakan jasa pemandu wisata secara *online*.

b. Pedoman Wawancara

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara sebagai panduan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber yang bersifat mengklasifikasi dan menggali lebih dalam mengenai jawaban dari kuesioner yang peneliti berikan. Cahyono (1996) berpendapat bahwa pedoman wawancara ialah pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

E. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel penelitian menurut Nazir (2003:126) adalah sebuah definisi yang diberikan pada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang dibutuhkan untuk mengukur konstruk atau variabel. Sejalan dengan paparan tersebut, Sugiyono (2012:63) menambahkan bahwa pada dasarnya variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga akan mendapatkan informasi mengenai hal tersebut yang nantinya dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian menjadi konsep, dimensi, indikator dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel lainnya. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Variabel dan dimensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Kualitas Pemandu Wisata

Variabel kualitas pemandu wisata yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada kualitas yang dimiliki pemandu wisata saat melakukan pemanduan dan berinteraksi dengan wisatawan pada saat menjalankan sebuah *tour*.

2. Dimensi Kualitas Pemandu Wisata

Penelitian ini menggunakan beberapa aspek yang dapat diteliti menggunakan beberapa dimensi, yaitu :

a. Komunikasi

Komunikasi merupakan salah satu dimensi yang digunakan dalam penelitian ini, karena komunikasi adalah faktor utama yang digunakan pemandu pada saat memberikan informasi kepada wisatawan, yang di dalamnya terdapat indikator bahasa, kecepatan berbicara, intonasi, humor, jelas atau mudah dimengerti, dan waktu berbicara yang sesuai.

b. Kepemimpinan

Kepemimpinan dalam dimensi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bagaimana cara pemandu memimpin rombongan atau wisatawan saat *tour* berlangsung. Kepemimpinan memiliki dua indikator diantaranya adalah aspek bertanggung jawab dan aspek disiplin.

c. Kreativitas

Kreativitas dalam dimensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana seorang pemandu dapat mengemas informasi yang akan diberikan kepada wisatawan dengan menarik dan

juga dapat membuat suasana dalam *tour* menjadi menyenangkan. Indikator dalam dimensi kreativitas adalah menarik dan cerdas.

d. Pengetahuan

Dimensi pengetahuan dalam penelitian ini adalah mengenai pengetahuan yang dimiliki oleh pemandu wisata untuk memberikan informasi kepada wisatawan. Indikator dalam dimensi pengetahuan diantaranya adalah pengetahuan yang mendalam, dan pengetahuan mengenai kegiatan *tour*.

e. Kesiagaan

Dimensi kesiagaan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bagaimana seorang pemandu dapat menangani situasi darurat dengan baik. Indikator dalam dimensi ini adalah dapat berespon tenang, dan paham prosedur keselamatan.

f. Navigator

Dimensi navigator yang terdapat dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana seorang pemandu dapat menjadi penunjuk arah yang benar untuk wisatawan dan mengetahui dengan baik keadaan lapangan dari atraksi wisata yang akan dikunjungi wisatawan. Indikator dalam dimensi ini adalah pemahaman akan kondisi atraksi wisata, dan penunjuk arah yang tepat.

g. Improvisasi dan fleksibel.

Dimensi improvisasi dan fleksibel dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana seorang pemandu dapat mengembangkan suatu informasi yang akan disampaikan kepada wisatawan dengan baik dan

bersikap tidak membeda-bedakan wisatawan berdasarkan latar belakang wisatawan tersebut. Indikator dalam dimensi ini adalah mengembangkan informasi dan tidak membeda-bedakan tamu.

Berikut merupakan matriks operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

TABEL 2
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

KONSEP	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	INSTRUMEN
"Aspek-aspek yang dilihat untuk menghasilkan pemandu wisata yang berkualitas diantaranya adalah aspek komunikasi, kepemimpinan, kreatif, pengetahuan implementasi produk <i>tour</i> , kesiagaan, navigator, improvisasi, dan fleksibel". (Pastorelli, 2003)	Kualitas Pemandu Wisata	Komunikasi	Bahasa	Kuesioner
			Kecepatan Berbicara	
			<i>Intonasi</i>	
			<i>Humor</i>	
			Singkat & Jelas	
		<i>Timing</i>	Kuesioner	
		Kepemimpinan		Bertanggung jawab
			Disiplin	
		Kreatif	Menarik	Kuesioner
			Cerdik	
		Pengetahuan	Pengetahuan yang mempunyai	Kuesioner
			Memahami kegiatan <i>tour</i>	
		Kesiagaan	Bersikap tenang	Kuesioner
			Paham prosedur keselamatan	
Navigator	Pemahaman akan kondisi atraksi wisata	Kuesioner		
	Penunjuk arah yang tepat			
Improvisasi dan Fleksibel	Mengembangkan informasi	Kuesioner		
	Tidak membeda-bedakan tamu			

Sumber : Pastorelli (2003), Wahyuni (2016), Ap & Wong (2002), Kode Etik Pramuwisata (1998), Mahendra (2010).

F. Analisis Data

1. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2014), analisis deskriptif menggunakan statistik untuk melakukan analisis data dengan

mendeskripsikan data yang sudah diperoleh seadanya tanpa adanya maksud untuk membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi.

2. Alat Analisis

Alat analisis data dalam penelitian ini adalah statistik, karena statistik dianggap sangat sesuai untuk penelitian dengan metode kuantitatif. Selaras dengan pemaparan dari Silalahi (2018) yang berpendapat bahwa beberapa kegunaan statistik yaitu memanipulasi dan meringkas data numerik dan membandingkan hasil yang diperoleh dengan kebetulan-kebetulan yang diharapkan atau diperkirakan.

Dalam pengelolaan data statistik dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *software* SPSS versi 26 dan Skala Likert dalam kuesioner. Menurut Sugiyono (2009:117) Skala Likert ialah skala yang digunakan untuk mengetahui suatu fenomena sosial dengan cara mengukur pandangan, tanggapan, dan sikap dari sekelompok orang untuk kepentingan penjabaran data secara angka, maka jawaban dari setiap responden akan diberi skor seperti:

TABEL 3

BOBOT PENILAIAN SKALA LIKERT

NILAI	ARTI
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup
2	Buruk
1	Sangat Buruk

Sumber : Sugiyono (2009 : 117)

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel (Sujarweni, 2015). Suatu kuesioner dapat dikatakan valid bila pernyataan pada kuesioner tersebut mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Menurut Arikunto (2006), rumus korelasi *Product Moment* merupakan rumus yang dapat digunakan untuk menguji validitas suatu instrumen, adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien antara variabel X dan Y

X = Skor total X

Y = Skor total Y

n = Jumlah sampel yang diteliti

Kriteria uji validitas butir pertanyaan pada kuesioner untuk setiap variabel adalah jika r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid. Sedangkan, jika r hitung $<$ r tabel, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

TABEL 4
HASIL UJI VALIDITAS
n = 30

ITEM	TINGKAT KESETUJUAN	
	R HITUNG	KETERANGAN
1	0,503	Valid
2	0,632	Valid
3	0,671	Valid
4	0,545	Valid
5	0,645	Valid
6	0,721	Valid
7	0,553	Valid
8	0,609	Valid
9	0,660	Valid
10	0,729	Valid
11	0,770	Valid
12	0,663	Valid
13	0,603	Valid
14	0,329	Valid
15	0,648	Valid
16	0,678	Valid
17	0,507	Valid
18	0,683	Valid

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Berdasarkan Tabel 4 di atas, diketahui bahwa hasil dari uji validitas yang dilakukan terhadap 18 butir pertanyaan pada kuesioner penelitian peneliti seluruhnya dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan oleh keseluruhan nilai r hitung yang lebih besar dari pada r tabel yang memiliki nilai 0,2996.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kostruk-kostruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner (Sujarweni, 2015).

Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah *Cronbach's Alpha* seperti di bawah ini:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] - \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian skor tiap pertanyaan

σ_1^2 = Varian total

Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitas minimal 0,60. Berdasarkan hal tersebut, jika nilai Alpha suatu instrumen $\geq 0,60$ maka dinyatakan reliabel. Sedangkan jika nilai Alpha suatu instrumen $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel. (Sugiyono 2014).

TABEL 5
HASIL UJI RELIABILITAS
(n = 30)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,753	19

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2020

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa hasil uji reliabilitas dari kuesioner dinyatakan reliabel, karena r hitung lebih besar dari pada r tabel, dimana nilai r hitung adalah 0,886 dan r tabel adalah 0,60.

G. Jadwal Penelitian

TABEL 6
JADWAL PENELITIAN

NO	PENELITIAN	TAHUN 2020						
		AP R	ME I	JU N	JU L	SEP T	OK T	NO V
1	Seminar Usulan Penelitian							
2	Penelitian/Observasi Lapangan							
3	Penyusunan Proyek Akhir							
4	Pengajuan TOR							
5	Penelitian/Observasi Lapangan							
6	Sidang Proyek Akhir							

Sumber : Peneliti, 2020